

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul : Pelembagaan Partai Politik Melalui Kebijakan Pakta Integritas “Ikrar Janji Setia Kader PKS Banyumas 2018”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan pelembagaan partai melalui kebijakan pakta integritas kader PKS dan mendeskripsikan faktor penghambat dan pendorong pelembagaan Partai Politik Keadilan Sejahtera di Kabupaten Banyumas.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sasaran penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah, Pimpinan/Pengurus DPD PKS dan Partai Gelora Kabupaten Banyumas. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis interaktif.

Hasil penelitian adalah: Pertama, diketahui bahwa pakta integritas merupakan salah satu proses pelembagaan yang dipilih oleh DPP PKS guna mengokohkan loyalitas kader. Pakta integritas yang dikeluarkan oleh PKS menjadikan polemik dengan berakhir pada mundurnya sebagian kader PKS di Kabupaten Banyumas diantaranya bergabung dengan Partai Gelora, sedangkan kubu yang setuju dengan pakta integritas, masih bertahan di PKS sampai saat ini. Kebijakan pakta integritas tersebut juga menjadi bagian bukti komitmen kader PKS guna menghadapi Pemilu 2019. Namun demikian, kebijakan ini disikapi secara beragam oleh kader dan pengurus DPD Kabupaten Banyumas. Proses pelembagaan melalui pakta integritas ini menuai banyak kritikan dari kader inti di pengurus, baik di DPD, MPD dan DSD, yang pada akhirnya sebagian dari mereka memilih mengundurkan diri dari kepengurusan. Mundurnya pengurus PKS tentu saja menjadi cerminan bahwa PKS belum mampu melakukan proses pelembagaan secara internal, walaupun pemilu 2019 memperoleh hasil yang lebih baik dari periode pemilu sebelumnya. Kedua, faktor pendorong pelembagaan PKS berasal dari tingkat pengkaderan yang berlanjut. Di sisi lain, eksklusivitas pimpinan yang akhir-akhir ini lebih kental, terlebih dengan keluarnya kebijakan pakta integritas menjadi salah satu faktor penghambat pelembagaan di tubuh PKS.

Kata Kunci : Partai Politik, Pelembagaan, Pakta Integritas, PKS Banyumas , Partai Gelora.

SUMMARY

This research is entitled: "Pelembagaan Partai Politik Melalui Kebijakan Pakta Integritas “Ikrrar Janji Setia Kader PKS Banyumas 2018””. The purpose of this research is to know and describe institutionalization of parties through the integrity pact policy of PKS cadres and to describe the factors inhibiting and driving the institutionalization of Prosperous Justice Political Parties in Banyumas Regency.

The research method used in this research is qualitative with a case study approach. The research targets to be examined in this study are the leaders of the DPD PKS Banyumas Regency, PKS cadres, and PKS cadres who join the Gelora Party. The technique of selecting informants in this study was using purposive sampling technique. The data analysis technique used is interactive analysis.

The results showed: First that the integrity pact was one of the institutional processes chosen by the DPP PKS in order to strengthen cadre loyalty. The integrity pact issued by PKS caused a polemic by ending with the resignation of some PKS cadres in Banyumas Regency, including joining the Gelora Party, while the camp that agreed with the integrity pact still remains in PKS to this day. The integrity pact policy is also part of evidence of the commitment of PKS cadres to face the 2019 Election. However, this policy has been responded to variously by cadres and administrators of the Banyumas Regency DPD. The institutionalization process through this integrity pact drew a lot of criticism from the core cadres in the management, both in the DPD, MPD and DSD, which in the end some of them chose to resign from the management. The resignation of the PKS management is of course a reflection that PKS has not been able to carry out the institutionalization process internally, even though the 2019 election has obtained better results than the previous election period. Second, show that the driving factor for PKS institutionalization comes from the continuing cadre level. On the other hand, the exclusivity of the leadership has recently become thicker, especially with the issuance of policies The integrity pact is one of the inhibiting factors for institutionalization in the PKS body.

Keywords: Political Party, Institutionalization, Integrity Pact, PKS Banyumas, Partai Gelora